

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi, nilai perusahaan, dan profitabilitas.

2.1.1 Penelitian Utomo (2019)

Penelitian ini mengambil topik mengenai peran kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan terkonsentrasi, efisiensi operasional, dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang sahamnya diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, teknik analisis menggunakan PLS-SEM dengan aplikasi WarpPLS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi memiliki efek positif pada efisiensi operasional dan nilai perusahaan, efisiensi operasional memediasi pengaruh kepemilikan terkonsentrasi pada nilai perusahaan. Temuan keseluruhan mendukung teori agensi dan teori RBV. Monitoring kepemilikan terkonsentrasi yang mengarahkan manajer untuk memaksimalkan efisiensi operasional dapat menjadi keunggulan kompetitif dan memberikan valuasi nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel yang dipakai adalah struktur kepemilikan terkonsentrasi dan nilai perusahaan.
- b) Sama-sama menggunakan variabel mediasi.

Perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah

- a) Periode waktu dalam penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2015 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan yang mengikuti program peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER) sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subsektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.
- c) Pada penelitian terdahulu menggunakan mediasi efisiensi operasional yang diukur dengan perputaran aktiva sementara pada penelitian ini menggunakan mediasi profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*.

2.1.2 Penelitian Susilawati & Rakhma (2018)

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh kepemilikan dan perlindungan investor terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah kepemilikan terkonsentrasi memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Asia yang terdiri dari Cina, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Pengambilan sampel ini menggunakan Bloomberg dan Bvd Database Osiris sebagai sumber data keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu :

- a) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur kepemilikan terkonsentrasi dan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
- b) Sama-sama menggunakan teknis analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a) Penelitian terdahulu menggunakan variable moderasi dan perlindungan investor sedangkan pada penelitian ini menggunakan mediasi.
- a) Sampel pada penelitian terdahulu menggunakan lima perusahaan dari negara Asean sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan subsektor infastructure,utilities dan transportation yang terdaftar pada BEI.

2.1.3 Penelitian Lestari & Juliarto (2017)

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap perusahaan kinerja perusahaan manufaktur. Dimensi struktur kepemilikan diwakili oleh kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ordinary Least Square Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan pada kinerja perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Variabel yang digunakan adalah, struktur kepemilikan terkonsentrasi.
- b) Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
- c) Sama-sama menggunakan teknis analisis regresi linear berganda.
- d) Sama-sama menggunakan metode sampel *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a) Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.
- b) Periode penelitian terdahulu dari tahun 2013-2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2021.

2.1.4 Penelitian Sutrisno & Sari (2020)

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* studi pada sektor properti dan *real estate*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *intervening*.

Data dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari 18 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari web www.idx.co.id dan pengelolaan data menggunakan regresi data panel . Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi variabel

mediasi pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*.
- c. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan pengolahan data dengan regresi linear panel sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linear berganda.
2. Penelitian terdahulu memakai data sampel perusahaan properti dan *real estate* sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan subsektor *infrastructure, utilities, dan transportation*.
3. Periode penelitian pada penelitian terdahulu adalah 2014-2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2017-2021.

Tabel 2.1
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN SEKARANG

	Susilawati dan Rakhman	Kaujan, Pratiwi	Lestasi, Juliarto	Sutrisno, Sari
Judul Penelitian	<i>The Effect of Ownership Structure and Investor Protection on Firm Value : Analyst Following as Moderating Variabel</i>	Peran Kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan dengan efisiensi di operasional sebagai variabel mediasi	Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah kepemilikan terkonsentrasi memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Hasil uji empiris memberikan bukti bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi memiliki berpengaruh positif terhadap nilai	Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. Mampu mengarahkan manajer untuk memaksimalkan efisiensi operasional.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap perusahaan kinerja perusahaan manufaktur. Dimensi struktur kepemilikan diwakili oleh kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

	perusahaan, yang berarti bahwa jika struktur kepemilikan lebih terkonsentrasi maka nilai perusahaan semakin tinggi.			
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan	Kinerja Perusahaan	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi	Kepemilikan Terkonsentrasi	Kepemilikan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional.	Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional
Populasi dan Sampel	Perusahaan Manufaktur di Asia yang terdiri dari Cina, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand	Perusahaan non keuangan yang sahamnya diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini tahun 2010 sampai dengan tahun 2016	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>	Perusahaan <i>Property dan Real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Sedangkan sample pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan metode <i>purposive sampling</i>
Teknik Analisis	Regresi Linear Berganda	PLSM-SEM dengan aplikasi WarpPLS versi 6.0	Ordinary Least Square (OLS)	<i>purposive sampling</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Asia memiliki konsentrasi struktur	1. Monitoring kepemilikan terkonsentrasi dapat berpengaruh tidak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dengan statistik signifikan	1. Hasil penelitian ini dengan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen serta profitabilitas (ROA)

	<p>kepemilikan yang berpotensi masalah keagenan, lebih banyak masalah tata kelola dan cenderung menjadi negara dengan perlindungan investor yang rendah.</p>	<p>tindakan manajer</p> <p>2.Meningkatkan kepemilikan terkonsentrasi untuk meningkatkan monitoring terhadap manajer dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.</p> <p>3.Kepemilikan terkonsentrasi masih dapat menjadi model dalam mekanisme monitoring untuk mengatasi masalah agensi dinegara berkembang khususnya di Indonesia.</p>	<p>pada kinerja perusahaan.</p> <p>2.Kepemilikan manajerial ditemukan memiliki pengaruh positif berpengaruh dengan signifikan statistik terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>3.Kepemilikan institusional bukan untuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun ditemukan bahwa kelembagaan kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.</p>	<p>sebagai variabel intervening menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2.Sedangkan untuk kepemilikan institusional, profitabilitas mampu memediasi terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	---	---	--

Sumber : Lestari & Juliarto (2017), Utomo (2019), Suliswati & Rakhma (2018), Sutrisno & Sari (2019)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Manfaat dari nilai perusahaan adalah untuk mengetahui mengenai perkembangan perusahaan di masa yang akan datang yang terlihat dalam nilai perusahaan. Menurut Lestari and Juliarto (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan sebuah indikator kinerja keuangan perusahaan *go public*. Investor belum menanamkan modalnya pada perusahaan akan mempertimbangkan faktor nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan terlihat dari kemakmuran para pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) dalam mewakili nilai perusahaan. *Closing price* merupakan harga saham saat penutupan atau harga terakhir saat saham tersebut berpindah tangan dalam suatu perdagangan. Secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}} \dots(1)$$

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dihasilkan. Dengan menggunakan *Price Earning Ratio* ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Jika nilai *price earning ratio* semakin besar maka semakin besar juga kemungkinan dari perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}} \dots\dots(2)$$

Alternatif lain yang dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q. Metode ini dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aset

D = Nilai buku dari total hutang

Berdasarkan konsep nilai pasar atau *Price to Book Value* yaitu nilai rasio PBV yang tinggi akan membuat investor yakin akan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para

investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan manajemen. Dalam penelitian ini dalam mengukur nilai perusahaan menggunakan metode PBV.

2.2.2 Teori Signaling

Menurut Oliver (2013), *signalling theory* keterlibatan dengan sebuah informasi yang memberikan manfaat, nilai atau arti untuk investor. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pesaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Hubungan *Signalling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik akan mendapatkan signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk akan mendapatkan signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari para investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

2.2.3 Teori keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Perusahaan dipandang sebagai

sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham).

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dan salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik sebuah investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya. Pada umumnya rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Interest Margin*.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Semakin besar ROA

menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad \text{.....(3)}$$

Menurut Sutrisno (Sutrisno, 2020) *Return on Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai *rentabilitas* modal sendiri. Untuk menghitung rasio ROE menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal Inti (rata-rata)}} \times 100\% \quad \text{.....(4)}$$

Net Interest Margin (NIM) merupakan selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga sebagai bagian atau proporsi dari total aset atau aktiva produktif suatu perusahaan. *Net Interest Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bunga bersih. Rumus perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \quad \text{.....(5)}$$

2.2.3 Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi

Kepemilikan terkonsentrasi merupakan suatu kondisi yang dimana sebagian besar saham dikendalikan oleh suatu kelompok atau individu yang memiliki saham relatif dominan dari lainnya. Kepemilikan terkonsentrasi diproposikan sebagai jumlah kepemilikan saham terbesar baik dari individu sendiri maupun dari institusi

dengan presentasi jumlah saham di atas 50% atau lebih dari seluruh jumlah saham yang beredar.

$$KT = \frac{\text{Jumlah saham mayoritas}}{\text{Total seluruh saham perusahaan}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

2.3 Hubungan antar Variabel

Penelitian ini akan membahas pengaruh hubungan antar variabel struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan dengan mediasi profitabilitas.

2.3.1 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Saham Terkonsentrasi sebagian besar sahamnya dimiliki oleh sebagian individu atau kelompok, sehingga pemegang sahamnya memiliki jumlah yang relatif dominan dibandingkan dengan yang lain. Kepemilikan terkonsentrasi terjadi pada suatu negara yang sangat tergantung pada keseimbangan antara penegakan hak-hak kepemilikan oleh negara dan pemilik perusahaan. Jika dalam suatu perekonomian pemerintah tidak efektif menegakan hak kepemilikannya, maka penegak hak tersebut akan didominasi oleh pemilik, nantinya pemilik akan mempengaruhi sejauh mana kontrak suatu perusahaan yang akan dilaksanakan karena hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan dan insentif pemilik untuk mempertahankan hak mereka.

Dalam teori agensi menunjukan bahwa kepemilikan terkonsentrasi sebagai salah satu mekanisme terkonsentrasi sebagai salah satu mekanisme monitoring yang dapat mengurangi masalah agen. Mekanisme monitoring dilakukan dengan pengukuran dan mengobservasi serta mengontrol perilaku agen melalui restriksi

bugdet dan kebijakan lainnya. Kehadiran kepemilikan terkonsentrasi ditandai oleh pemegang saham yang dominan untuk mengontrol perilaku perusahaan untuk mempengaruhi tujuan organisasi dan bagaimana kontrol tersebut dilakukan di perusahaan. Semakin sedikit pemegang saham semakin terkonsentrasi kepemilikan semakin mudah mengendalikan perusahaan dan mengarahkan manajer untuk mencapai tujuan pemegang saham. Dengan demikian kepemilikan terkonsentrasi dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan sebuah nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Utomo (2019) dan Sutrisno (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susilawa (2018) bahwa kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lestari (2017) bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Profitabilitas

Teori agensi mendasari hubungan kepemilikan terkonsentrasi dan efisiensi perusahaan. Teori agensi meramalkan bahwa mekanisme sebuah monitoring seperti kepemilikan terkonsentrasi dapat mengurangi masalah agensi. Mekanisme dalam kepemilikan terkonsentrasi sebagai saham dapat mengarahkan keputusan-keputusan strategis operasional yang sesuai dengan tujuan mereka. Dengan dominasinya, pemegang sama terkait dapat mengendalikan perusahaan dengan cara menempatkan orang-orang pilihannya pada posisi jabatan yang strategis, sehingga sebuah kinerja perusahaan akan meningkat. Namun disisi lain, pemegang saham yang terkonsentrasi melakukan pengambilan keputusan hanya untuk mementingkan

kepentingannya sendiri, sehingga dapat mengorbankan pemegang saham minoritas, dalam jangka panjang hal seperti itu akan memperburuk kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutrisno (2020) menunjukkan bahwa hasil struktur kepemilikan berpengaruh negatif kepada profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rakhman (2018) menunjukkan bahwa hasil Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar dan kestabilan akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Hal ini dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membuktikan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sinyal positif bagi para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abundanti (2019) Kartika Dewi (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

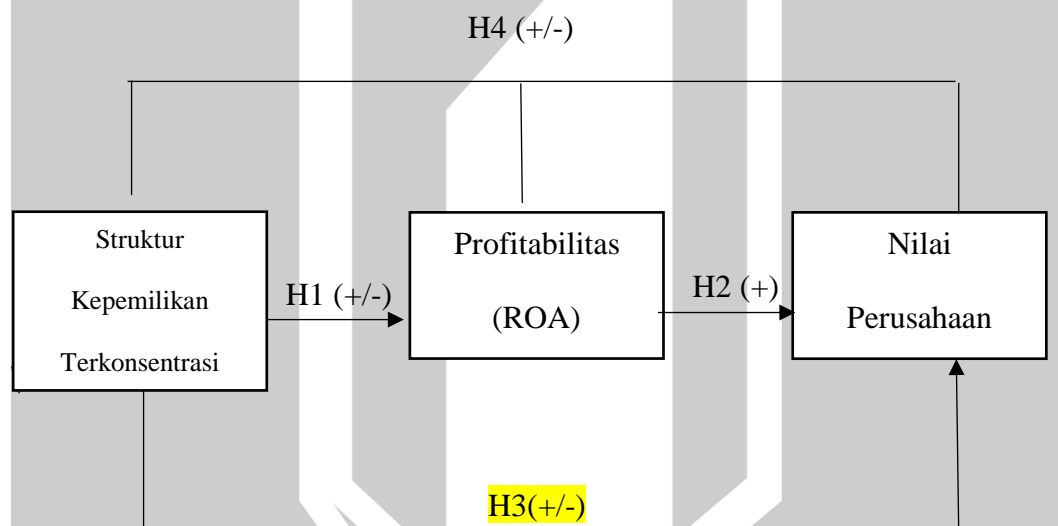
2.3.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Profitabilitas

Kepemilikan terkonsentrasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hal ini disebabkan karena adanya kepemilikan terkonsentrasi oleh pemegang saham yang akan berdampak pada pengambilan keputusan di dalam

perusahaan, pengambilan keputusan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas akan mempengaruhi investor mau menanamkan dananya atau tidak. Hasil penelitian Utomo (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional yang diukur ROA dan efisiensi oprasional (ROA) dapat meningkatkan nilai perusahaan demikian juga penelitian Sutrisno (2020) bahwa profitabilitas dapat menjadi variabel mediasi pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka di atas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan terkonsentrasi pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.



Sumber: diolah

Gambar 2. 1
KERANGKA PENELITIAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perumusan jawaban yang akan diteliti sebagai tuntutan

dalam menyelesaikan masalah serta mencari jawaban yang sebenarnya. Dari landasan teori yang ada pada jurnal yang dijadikan acuan yang dapat dikaji dalam penelitian sebuah dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh signifikan pada profitabilitas

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

H3: Struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

H4 : Struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.